

SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI PANITIA
PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (P2K3) DI PT. HUTAMA KARYA PROYEK
TOL INDRALAYA-PRABUMULIH**



OLEH

NAMA : YULIA WULANDARI

NIM : 10011381722156

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI PANITIA
PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (P2K3) DI PT. HUTAMA KARYA PROYEK
TOL INDRALAYA-PRABUMULIH**



OLEH

NAMA : YULIA WULANDARI

NIM : 10011381722156

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yulia Wulandari

Analisis Pelaksanaan Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Utama Karya Proyek Tol Indralaya-Prabumulih

xv + 74 halaman, 5 tabel, 6 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Penerapan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3) sangat penting demi terciptanya zero accident dan menjadi wadah bagi pengusaha dan pekerjaannya sebagai saran dan pertimbangan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Pelaksanaan fungsi (P2K3) harus diterapkan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui analisis pelaksanaan fungsi (P2K3) di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih. Jenis penelitian adalah penelitian pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan wawancara mendalam dengan 12 informan terdiri dari informan kunci dan informan pendukung dan hasil dibandingkan dengan standar Permenaker Nomor 04/Men/1987. Hasil penelitian menunjukkan fungsi P2K3 untuk menjelaskan berbagai faktor bahaya telah sesuai standar, fungsi P2K3 menjelaskan alat pelindung diri yang benar telah sesuai standar, fungsi P2K3 menjelaskan cara, sikap benar, aman belum sesuai dengan standar, fungsi P2K3 membantu mengembangkan sistem pengendalian bahaya belum sesuai dengan standar, fungsi P2K3 membantu mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, hygiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi belum sesuai dengan standar, fungsi P2K3 membantu memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja telah sesuai standar, fungsi P2K3 mengembangkan pelayanan kesehatan sudah sesuai dengan standar, pelaksanaan fungsi P2K3 di tempat kerja belum sesuai dengan standar. Kesimpulan penelitian ini adalah sebanyak 4 variabel sudah sesuai dengan standar yaitu fungsi P2K3 untuk menjelaskan berbagai faktor bahaya, fungsi P2K3 menjelaskan alat pelindung diri yang benar, fungsi P2K3 membantu memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja dan fungsi P2K3 mengembangkan pelayanan kesehatan sedangkan 4 variabel belum sesuai dengan standar yaitu variabel pelaksanaan fungsi P2K3, fungsi P2K3 menjelaskan cara, sikap benar, aman, fungsi P2K3 membantu mengembangkan sistem pengendalian bahaya, dan fungsi P2K3 membantu mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, hygiene perusahaan, kesehatan kerja. Saran penelitian ini adalah untuk segera dilaksanakan 4 variabel yang belum sesuai dengan standar.

Kata Kunci : Pelaksanaan Fungsi P2K3, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja.

Kepustakaan : 28 (1987-2020)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Yulia Wulandari

Analysis of the Implementation of the Functions of the Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) at PT. Hutama Karya Indralaya-Prabumulih Toll Project

Xv + 74 pages, 5 tables, 6 pictures, 8 attachment

ABSTRACT

The implementation of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) is very important for the creation of zero accidents and a forum for employers and workers as advice and considerations regarding occupational safety and health. The implementation of the function (P2K3) must be implemented to ensure safety and health in the work environment. The purpose of this study was to determine the analysis of the implementation of the function (P2K3) at PT. Hutama Karya Infrastructure for the Indralaya-Prabumulih Toll Road Project. This type of research is a qualitative approach. The data collection technique was carried out in depth with 12 informants consisting of key informants and supporting informants and the results were compared with the standard of the Minister of Manpower Number 04/Men/1987. The results showed that the P2K3 function to explain various hazard factors was in accordance with the standard, the P2K3 function explained personal protective equipment that really complied with the standard, the P2K3 function explained the correct, safe attitude, not according to standards, the P2K3 function helped develop a hazard control system that was not in accordance with the standards. standard, P2K3 function helps develop counseling and research on occupational safety, company hygiene, occupational health and ergonomics not according to standard, P2K3 function helps check that the completeness of work safety equipment is up to standard, P2K3 function develops health services that are up to standard, implementation of P2K3 function in the workplace not up to standard. The conclusion of this study is that as many as 4 variables are in accordance with the standard, namely the P2K3 function to explain various hazard factors, the P2K3 function explaining the correct personal protective equipment, the P2K3 function helping to check the completeness of work safety equipment and the P2K3 function developing health services while 4 variables are not in accordance with the standard. namely the implementation variable of the P2K3 function, the P2K3 function explaining the correct, safe way, attitude, the P2K3 function helping to develop a hazard control system, and the P2K3 function helping to develop counseling and research in the fields of occupational safety, company hygiene, occupational health. The suggestion of this research is to immediately implement 4 variables that are not in accordance with the standard.

Keywords : *Implementation of P2K3 Functions, Occupational Safety, Occupational Health*

Bibliography : *28 (1987-2020)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2021

Yang bersangkutan,



Yulia Wulandari

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI PANITIA PEMBINA
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)
DI PT. HUTAMA KARYA PROYEK TOL
INDRALAYA-PRABUMULIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

YULIA WULANDARI

NIM. 10011381722156

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Juli 2021
Pembimbing



Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042019032019

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal dengan judul “Analisis Pelaksanaan Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Utama Karya Proyek Tol Indralaya-Prabumulih” telah disetujui untuk diseminarkan pada


Indralaya, April 2021


Tim penguji skripsi


Ketua:

1. Anita Camelia, S.KM.,M.KKK ()
NIP. 198001182006042001

Anggota :

2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc ()
NIP.198912202019032016

3. Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes ()
NIP. 197811212001122002


4. Mona Lestari, S.KM.,M.KKK ()
NIP. 199006042019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program


Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yulia Wulandari
NIM : 10011381722156
Tempat Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 25 Juli 1999
Alamat : Perumnas Nikan Blok G4 No.114
Kec. Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau
Email : yuliawulandari172@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Elman Sawiran
Ibu : Aprita Wahyu Ningsi

Riwayat Hidup

1. TK (2004-2005) : TK Peritiwi Kota Lubuklinggau
2. SD (2005-2011) : SD Negeri 16 Kota Lubuklinggau
3. SMP (2011-2014) : SMP Negeri 1 Kota Lubuklinggau
4. SMA (2014-2017) : SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau
5. S1 (2017-Sekarang) :Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas
Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2017-2018 : Anggota HRD ESC FKM UNSRI
2. 2018-2020 : Anggota PPSDM BEM U
3. 2018-2020 : Sekretaris Umum PIK-R Rumah Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Utama Karya Proyek Tol Indralaya-Prabumulih” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan selaku dosen penguji saya saya yang telah memberikan saya masukan dan arahan yang baik selama penyusunan skripsi.
3. Mona Lestari, S.KM., MKKK selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan saya arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Anita Camelia, S.KM., MKKK, Desheilla Andarini, S.KM., selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saya masukan dan arahan yang baik selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Syaiful selaku manager K3 PT. HKi, Bapak Tohari selaku Safety Officer PT.HKi, dan Mba Amel yang telah membantu dan mendukung selama melakukan penelitian.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terhadap penyusunan skripsi.

8. Kepada sahabat saya yang berada di Lubuklinggan maupun di Palembang yang selalu menyemangati saya dan menjadi partner dalam penyelesaian skripsi
9. Kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Indralaya, Juli 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yulia Wulandari

NIM : 10011381722156

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-ecclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Analisis Pelaksanaan Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Utama Karya Proyek Tol Indralaya-Prabumulih”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : juli 2021

Yang menyatakan



(Yulia Wulandari)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya ..	5
1.4.3 Manfaat bagi PT. Hutama Karya	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kecelakaan Kerja.....	7
2.1.1 Pengertian Kecelakaan Kerja	7
2.1.2 Jenis Kecelakaan Kerja	7
2.1.3 Jenis Kecelakaan Kerja Kontruksi.....	8
2.1.3 Klasifikasi Kecelakaan Kerja	8
2.1.4 Penyebab Kecelakaan Kerja	10
2.1.5 Pencegahan Kecelakaan kerja	11
2.2 Penyakit Akibat Kerja	12
2.2.1 Definisi Penyakit Akibat Kerja.....	12

2.2.2	Faktor-Faktor Penyebab Penyakit Akibat Kerja.....	13
2.2.3	Pengendalian Ancaman Bahaya Kesehatan Kerja.....	14
2.3	Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	15
2.3.1	Definisi P2K3	15
2.3.2	Syarat Pembentukan P2K3	15
2.3.3	Syarat Keanggotaan P2K3.....	15
2.3.4	Langkah-Langkah Pembentukan P2K3.....	17
2.3.5	Manfaat, Tugas dan Fungsi P2K3.....	17
2.3.6	Strategi P2K3.....	20
2.3.7	Pelaporan Kegiatan P2K3	21
2.4	Penelitian Terkait	22
2.5	Kerangka Teori	24
2.6	Kerangka Pikir	25
2.7	Definisi Istilah	26
	BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Sumber Informasi.....	28
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	30
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	31
3.4	Pengolahan Data	31
3.5	Validitas Data	31
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	32
3.6.1	Analisis Data	32
3.6.2	Penyajian Data.....	33
	BAB IV HASIL PENELITIAN	34
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1	Sejarah PT. Utama Karya.....	34
4.1.2	Visi dan Misi PT. Utama Karya	36
4.1.3	Lokasi Proyek	37
4.1.4	Kebijakan Tertulis P2K3 PT. Utama Karya	38
4.1.5	Karakteristik Informan	43
	Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci	43
	Tabel 4.2 Karakteristik Informan Pendukung	44
4.1.6	Pelaksanaan P2K3.....	44
4.1.7	Penjelasan Berbagai Faktor Bahaya di Tempat Kerja	46
4.1.8	Penjelasan Penggunaan Alat Pelindung Diri.....	49
4.1.9	Penjelasan Cara, Sikap yang Benar dan Aman dalam Melaksanakan Pekerjaan	51
4.1.10	Pengembangan Sistem Pengendalian Bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	53

4.1.11 Pengembangan Penyuluhan dan Penelitian di Bidang Keselamatan Kerja, Hygiene, Kesehatan Kerja dan Ergonomi.....	55
4.1.12 Pemeriksaan Kelengkapan Peralatan Keselamatan Kerja.....	57
4.1.13 Pengembangan Pelayanan Kesehatan.....	59
BAB V PEMBAHASAN	70
5.1 Keterbatasan Penelitian	70
5.2 Pembahasan	70
5.2.1 Pelaksanaan P2K3.....	70
5.2.2 Penjelasan Berbagai Faktor Bahaya di Tempat Kerja	71
5.2.3 Penjelasan Penggunaan Alat Pelindung Diri.....	72
5.2.4 Penjelasan Cara, Sikap yang Benar dan Aman dalam Melaksanakan Pekerjaan	73
5.2.5 Pengembangan Sistem Pengendalian Bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	74
5.2.6 Pengembangan Penyuluhan dan Penelitian di Bidang Keselamatan Kerja, Hygiene, Kesehatan Kerja dan Ergonomi.....	75
5.2.7 Pemeriksaan Kelengkapan Peralatan Keselamatan Kerja	76
5.2.8 Pengembangan Pelayanan Kesehatan	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
6.1. Kesimpulan.....	79
6.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	26
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	30
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	34
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci	42
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Pendukung	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Struktur Susunan Organisasi Tim P2K3.....	19
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.3	Kerangka Konsep.....	29
Gambar 4.1	Lokasi Proyek Tol Trans Sumatera	37
Gambar 4.2	Lokasi Proyek Tol Indralaya Prabumulih	38
Gambar 4.3	Struktur Organisasi P2K3 PT. Utama Karya Infrastruktur	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Kode Etik Penelitian
- Lampiran 4 Informed Consent
- Lampiran 5 Form Kesiediaan Menjadi Informan
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Matriks Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi maju di salah satu sisi memang menguntungkan antara lain peralatan yang digunakan serba canggih sehingga membantu pekerjaan cepat selesai akan tetapi di sisi lain dapat berdampak negatif, antara lain terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Terjadinya kecelakaan kerja ini dapat menimbulkan kerugian baik dari segi biaya yang dikeluarkan perusahaan maupun moral yang harus di tanggung pekerja (Budiono and Sugeng. dkk, 2008).

Pada sejumlah negara, diduga setiap tahunnya kerugian mencapai 4% dari PNB (Produk Nasional Bruto) akibat kecelakaan kerja dan penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan. Berikut merupakan biaya langsung dan tidak langsung yang timbul karena dampak tersebut, yaitu : biaya pengobatan, produksi yang berkurang, kehilangan hari kerja, pekerja kehilangan kompensasi, biaya waktu dan uang untuk pelatihan ulang pekerja, moral karyawan yang rendah, kerusakan dan perbaikan peralatan, reputasi buruk, serta hilangnya kontrak disebabkan kelalaian (ILO, 2013).

Data dari *International Labour Organization* (ILO) menyatakan bahwa, 2,78 juta pekerja di seluruh dunia meninggal setiap tahun karena kecelakaan pada saat bekerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 86,3% penyebab kematian pekerja adalah penyakit akibat kerja. Sementara lebih dari 13,7% terjadi karena kecelakaan kerja fatal dan terdapat sekitar 374 juta cedera dan penyakit akibat kerja yang tidak fatal setiap tahunnya (ILO, 2018). Menurut BPJS Ketenagakerjaan sepanjang tahun 2018 data kasus kecelakaan kerja sebanyak 157.313 kasus di Indonesia dan data dari Susenas 2016, Profil Statistik Kesehatan 2016 ada sekitar 23,58% pekerja Indonesia mengalami penyakit akibat kerja bidang konstruksi/bangunan (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja ialah kesadaran pekerja, komitmen top manajemen, lingkungan kerja (fisik, kimiawi, biologis, fisiologis dan psikologis), komunikasi pekerja, pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tersedianya rambu-

rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja (Swarjana, 2017).

Penelitian yang dilakukan Waruwu and Yuamita (2016) menunjukkan faktor yang paling signifikan mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada proyek pembangunan apartement student castle adalah kesadaran pekerja sebesar 30,1% dan komitmen top manajemen sebesar 36,4% bila di jumlahkan totalnya menjadi 66,5% sedangkan 33,5% disebabkan oleh faktor lainya seperti lingkungan kerja, komunikasi pekerja, pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tersedianya rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.

Penyakit akibat kerja yang sering dialami oleh pekerja konstruksi antara lain gangguan pendengaran karena lingkungan pekerjaan yang bising, gangguan *musculoskeletal disorders* disebabkan oleh posisi kerja yang kurang baik atau ergonomis, dan penyakit asma yang disebabkan debu pada saat proyek pembangunan. Penelitian yang dilakukan Novita and Herlina (2018) di PT. Wika Gedung Depok menunjukkan postur tubuh pada saat melakukan pekerjaan ada sebesar 25% atau 14 orang mengalami situasi berbahaya di tempat kerja dan 74,4% atau sejumlah 41 responden mengalami postur tubuh yang memiliki resiko sedang ketika bekerja, kemudian sebesar 63,6% atau 35 responden mengeluh *musculoskeletal disorders* tinggi.

Kecelakaan kerja yang sering terjadi di tempat kerja sebenarnya dapat dihindari antara lain dengan usaha pencegahan. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, perusahaan harus mempunyai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang salah satunya adalah di bentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Keberadaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di dalam perusahaan sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja yang terjadi pada tenaga kerja.

Pelaksanaan fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) harus diterapkan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan setiap aspek yang ada di lingkungan kerja, syarat pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) ini sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja

No. 04 Tahun 1987 bahwa setiap tempat kerja dengan kriteria tertentu wajib membentuk P2K3 di perusahaan. Kriteria tersebut, apabila di suatu perusahaan memperkerjakan 100 orang atau lebih, atau perusahaan yang memperkerjakan kurang dari 100 orang akan tetapi perusahaan tersebut menggunakan bahan, proses, atau mempunyai risiko yang besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan, dan penyinaran radioaktif (Menaker Indonesia, 1987).

PT. Utama Karya Didirikan sejak tahun 2015, HKI merupakan spin-off dari Divisi Jalan & Jembatan milik HK yang sudah berkiprah sejak tahun 1961 dengan segudang pengalaman di bidang konstruksi jalan, jalan tol, jembatan, dan pekerjaan-pekerjaan lain yang sejenis. HKI berdiri sebagai salah satu implementasi strategi value capture yang dijalankan HK dalam rangka optimalisasi manfaat atas penugasan pengembangan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) yang diamanatkan Pemerintah Republik Indonesia kepada HK (PT. Utama Karya, 2021).

Dalam kurun waktu tahun 2016 sampai 2020 banyak terjadi kecelakaan kerja yang menimpa proyek-proyek infrastruktur yang dikerjakan oleh PT. Utama Karya, bulan Juni 2016 sampai bulan Maret 2017 sebanyak 14 kasus kecelakaan yang mengakibatkan luka ataupun cedera ringan seperti terpeleset, mata terkena debu, tertusuk paku serta cedera berat seperti kepala tertimpa benda keras. Untuk hasil temuan nearmiss sebanyak 21 kejadian. Menurut data kecelakaan di Proyek Wisma Kartika. Pada 4 Februari 2018 kecelakaan kerja terjadi pada proyek pembangunan fasilitas perkeratapia Manggarai-Jatinegara Double-Double Track mengakibatkan 4 korban tewas. Pada 13 Agustus 2019 terjadi kecelakaan kerja hingga mengakibatkan 1 orang pekerja mengalami retak tulang paha serta luka sobek di wajah. Pada 10 Februari 2020 terjadi kecelakaan kerja di proyek tol Trans-Sumatera Ruas Pekanbaru-Dumai mengakibatkan 1 pekerja tewas. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang akan selalu berhadapan dengan risiko kerja yang tinggi, PT. Utama Karya wajib membentuk P2K3 untuk meminimalisir kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian di PT. Utama Karya mengenai Analisis Pelaksanaan Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terhadap Risiko Terjadinya Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja di PT. Utama Karya.

1.2 Rumusan Masalah

Suatu perusahaan yang memiliki pekerja lebih dari 100 orang dan mempunyai risiko akan terjadinya kecelakaan wajib membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana pelaksanaan fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Utama Karya Proyek Tol Indralaya-Prabumulih?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Analisis pelaksanaan fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pelaksanaan fungsi P2K3 di tempat kerja di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.
2. Mengetahui fungsi P2K3 untuk menjelaskan cara penjelasan berbagai faktor bahaya di tempat kerja di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.
3. Mengetahui fungsi P2K3 menjelaskan pemakaian alat pelindung diri yang benar dan tepat di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.
4. Mengetahui fungsi P2K3 menjelaskan cara, sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaan di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.
5. Mengetahui fungsi P2K3 membantu mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.
6. Mengetahui fungsi P2K3 membantu mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, hygiene perusahaan, kesehatan

kerja dan ergonomi di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.

7. Mengetahui fungsi P2K3 membantu memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.
8. Mengetahui fungsi P2K3 mengembangkan pelayanan kesehatan di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

1. Menambah wawasan, pengetahuan sekaligus ketrampilan mengenai analisis implementasi P2K3 di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.
2. Sebagai penerapan ilmu dan teori yang telah peneliti di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),
3. Khususnya mengenai implementasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.

1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

1. Menambah pustaka atau referensi di jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat bidang keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga dapat digunakan sebagai referensi akademik.
2. Menjalin kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) antara jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan PT. Utama Karya Infrastruktur.

1.4.3 Manfaat bagi PT. Utama Karya

1. Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih sehingga dapat menjadi pertimbangan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja.

2. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Indralaya-Prabumulih.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Utama Karya Infrastruktur Proyek Tol Seksi Indralaya-Prabumulih di Jl. Lombok Motor Tanjung Seteko Kampung 3 RT. 03 Kec. Indralaya Sumsel.

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan untuk memiliki penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020 hingga Mei 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), penjelasan berbagai faktor bahaya di tempat kerja, cara menggunakan alat pelindung diri, penjelasan cara, sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaan, evaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja, pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, evaluasi penyebab timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengembangan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, hygiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi, pemeriksaan kelengkapan peralatan keselamatan kerja, pengembangan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwardana, A. S. 1989. *Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Azwar Yusran Anas. 2017. 'Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Divisi Produksi PT. INTI'.
- Budiono and Sugeng. dkk. 2008. *Hiperkes dan KK*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Burhan Bungin. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cahyani, F. and Telkomedika, P. T. 2013. 'Perilaku Aman Pada Pekerja Operator Loading Unloading Minyak Mentah Safety Behavior of Loading Unloading Crude Oil Operator', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2010. *Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kontruksi*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Dhio Adenansi. 2018. 'Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Divisi Produksi PT. Len Industri'.
- ILO. 2013. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Sarana untuk Produktivitas)*. Bahasa Ind. Jakarta: ILO.
- ILO. 2018. *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. CH-1211 Geneva 22, Switzerland: Kantor Perburuhan Internasional.
- IOSH. 2005. 'Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tenaga Kerja Asing - Bidang Petrokimia'.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. 'Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI'.
- Lobis, Y. B., Ariyanto, D. and Warsini, W. 2020 'Pengaruh Pengawasan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Pt Jamu Air Mancur Palur', *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*.
- Mahadi, F. 2020 'PT Utama Karya (Persero) Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi'.

- Menaker Indonesia. 1987. 'Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per.04/MEN/1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja', pp. 1–7.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, B. and Herlina. 2018. 'Jurnal Persada Husada Indonesia Pengaruh Kondisi Kerja Tidak Ergonomi Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Finishing Di PT Wika Gedung Depok'.
- Noviyanti, A. 2020. 'Penerapan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control pada Area Proses', *Higeia Journal of Public Health*.
- PT. Utama Karya. 2021. *Profil Perusahaan*. Available at: <https://www.hkinfrastruktur.com/news/> (Accessed: 30 March 2021).
- Ridley, J. 2008. *Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja*. Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Sri Anggraeni. 2015. 'Implementasi Inspeksi K3 di Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Kujang sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja', *Angewandte Chemie International Edition*.
- Sucipto. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Bandung: Sagung Seto.
- Swarjana, I. K. 2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat - konsep, strategi dan praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Waruwu, S. and Yuamita, F. 2016. 'Analisis Faktor Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle', *Spektrum Industri*,
- Yolando, N. D. 2019. 'PT Petrokimia Gresik', 53(9), pp. 21–25. Available at: <http://www.elsevier.com/locate/scp>.